

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Para keluarga sebagai *Madrasatul'ula* dalam pembelajaran Al-Qur'an di Desa Binawara Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu ada 3 peran keluarga yaitu:
  - a) Keluarga sebagai pembimbing utama yaitu: Bimbingan utama dengan dirinya sendiri (Orangtua), bimbingan utama dibantu oranglain (Ustad/ah), dan bimbingan utama dengan dirinya sendiri (Orangtua) dan bimbingan utama dibantu oranglain (Ustad/ah).
  - b) Keluarga sebagai Motivator
  - c) Keluarga sebagai contoh utama kedisiplinan anak dalam pembelajaran Al-Qur'an.
2. Kendala yang dihadapi orangtua terhadap anak untuk melaksanakan peran keluarga sebagai *madrasatul'ula* dalam pembelajaran Al-Qur'an:
  - a) Pendidikan Orangtua

Latar pendidikan Agama orangtua akan menentukan dan sangat membantu terhadap keberhasilan dalam mengajarkan pendidikan agama terhadap anak
  - b) Anak

Kebanyakan penjelasan dari orangtua anak menyebutkan bahwa anak tidak mau diberikan pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan keluarga, anak lebih suka belajar di rumah Ustad/ah karenakan di sana banyak teman.

c) Orangtua yang sibuk

Orangtua terlalu sibuk dengan pekerjaan sehingga jarang sekali memperhatikan anak khususnya dalam hal belajar membaca Al-Qur'an.

d) Waktu Orangtua Bersama Anak

Orangtua jarang memiliki waktu bersama anak karena sibuk bekerja mencari nafkah sehingga jarang memperhatikan anak khususnya dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Orangtua seharusnya bisa membujuk anak dengan berbagai hal apapun, agar anak mau belajar Al-Qur'an di lingkungan keluarga. Misalnya kalau tidak bisa dengan hadiah bisa dengan hukuman yang mendidik agar anak mengerti bahwa belajar membaca Al-Qur'an itu penting bagi anak dan demi kebaikan anak.
2. Bagi Orangtua seharusnya juga memberikan bimbingan utama terhadap anak di lingkungan keluarga tidak hanya memberikan

bimbingan utama dengan dibantu oranglain saja karena anak lebih sering bersama orangtua di rumah dari pada belajar bersama Ustad/ah.

3. Bagi orangtua yang sibuk bekerja seharusnya harus bisa meluangkan sedikit waktu untuk anak khususnya dalam membaca Al-Qur'an agar anak tidak hanya diberikan pembelajaran oleh Ustad/ah dan di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) saja tetapi juga diberikan pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan keluarga karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama orangtua